

BAB 2

DASAR TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang sistem informasi penjualan pernah dilakukan oleh Muhammad Hanif Saputro (2015), dengan judul "Sistem Informasi Penjualan Kue Online di Toko Wien". Sistem ini membahas mengenai Penjualan Kue yang ditawarkan oleh pihak toko Wien. Biaya yang dibayarkan sudah termasuk harga dan ongkos kirim.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Irawati (2019), dengan judul "Sistem Informasi Pemesanan Kue Berbasis Web di Toko Ferisa Bantul Yogyakarta". Pada penelitian tersebut membahas mengenai pemesanan kue, pelanggan dapat memesan beberapa macam jenis kue dengan satu nomor pemesanan dan untuk pembayarannya minimal dp 50%.

Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Gulan Rahmah (2018), dengan judul "Sistem Informasi Pemesanan Ikan di Toko Mina Toya". Pada penelitian tersebut membahas mengenai penjualan ikan yang ditawarkan oleh toko Mina Toya. Pada sistem yang dibuat toko Mina Toya tidak melayani pengiriman ikan sehingga untuk pembayarannya dilakukan pada saat mengambil ikan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Fauzia Shynta Dewi Rahmayanti (2016) dengan judul "F". Pada penelitian tersebut membahas mengenai pemesanan kue yang ditawarkan oleh Alif Bakery n Cookies, proses pembuatan kue dilakukan jika sudah dipesan sehingga tidak memiliki stok kue.

Tabel 2.1 Acuan tinjauan pustaka

No	Nama	Judul	Informasi	Bahasa Pemrograman
1	Muhammad Hanif Saputro (2015)	Sistem Informasi Penjualan Kue Online di Toko Wien	-Pembeli dapat membeli lebih dari satu kue. -dapat melayani pembelian di beberapa provinsi.	PHP MySQL
2	Dewi Irawanti (2019)	Sistem Informasi Pemesanan Kue Berbasis Web di Toko Ferisa Bantul Yogyakarta	-pelanggan dapat membeli lebih dari satu kue -pemesanan dapat dibayar dengan uang muka	PHP MySQL
3	Anissa Gulan Rahmah (2018)	Sistem Informasi Pemesanan Ikan di Toko Mina Toya	-dapat memesan lebih dari satu ikan dalam satu nomer pemesanan -pembayaran bisa dilakukan secara langsung	PHP MySQL
4	Fauzia Shynta Dewi Rahmawati (2016)	Sistem Informasi Pemesanan kue di Alifs Bakery N Cookies berbasis web	-dapat melayani katalog kue dan pemesanan kue -barang kue yang dipesan adalah kue yang tersedia	PHP MySQL
5	Diska Romandoni (2024)	Sistem Informasi Penjualan Fashion Multi Store Berbasis Web Dengan Menggunakan Laravel (POS Juragan)	-dapat memesan lebih dari satu barang fashion dalam sekali pesanan -pesanan bisa berasal dari online shop, offline, dan social media	Laravel PHP MySQL

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Sistem informasi

Sistem informasi adalah sebuah kesatuan yang terdiri dari berbagai komponen yang bekerja secara terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan mendistribusikan informasi dalam sebuah organisasi atau institusi. Komponen

utama dari sistem informasi meliputi manusia, teknologi, media, prosedur, dan pengendalian.

Manusia dalam sistem informasi berperan sebagai pengguna akhir, pengelola, dan memelihara sistem. Mereka berinteraksi dengan teknologi, yang mencakup infrastruktur fisik seperti server, jaringan komputer, dan perangkat keras lainnya, serta perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola data dan informasi. Media berfungsi sebagai saluran untuk mengirimkan dan menerima informasi, baik secara elektronik melalui email, internet, dan jaringan komputer, maupun secara fisik melalui dokumen cetak atau media penyimpanan lainnya.

Prosedur dalam sistem informasi adalah serangkaian aturan dan kebijakan yang mengatur bagaimana data diolah dan informasi didistribusikan. Pengendalian memastikan bahwa semua proses dalam sistem berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan organisasi, menjaga keamanan data, dan memastikan kepatuhan terhadap standar operasional yang telah ditetapkan. (Ahmad, R. F., & Hasti, N.,2018).

2.2.2 Penjualan

Penjualan adalah proses interaksi antara penjual dan pembeli, di mana penjual berusaha memahami dan memenuhi kebutuhan serta keinginan pembeli dengan menawarkan produk atau layanan yang relevan. Tujuan utama dari penjualan adalah untuk menciptakan nilai bagi kedua belah pihak: pembeli mendapatkan produk atau layanan yang mereka butuhkan, sementara penjual memperoleh keuntungan dan membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan.

Di era saat ini, penjualan tidak hanya berfokus pada transaksi tunggal, tetapi lebih pada membangun hubungan berkelanjutan yang dapat meningkatkan loyalitas pelanggan. Penjual berusaha menawarkan pengalaman yang dipersonalisasi, memanfaatkan teknologi seperti Customer Relationship Management (CRM) untuk memahami preferensi pelanggan, serta menggunakan platform digital untuk mencapai audiens yang lebih luas. Selain itu, strategi penjualan modern juga mengedepankan etika bisnis dan transparansi, dengan tujuan untuk membangun

kepercayaan dan menciptakan hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan bagi kedua pihak. (Selay, A, dkk, 2023).

2.2.3 POS (Point of sale)

Point of Sales (POS) adalah sistem yang berfungsi untuk memfasilitasi dan mengoptimalkan kegiatan penjualan serta transaksi di lokasi penjualan, seperti toko ritel, restoran, atau bisnis lainnya. Sistem POS tidak hanya terbatas pada pemrosesan pembayaran, tetapi juga mencakup berbagai fitur yang mendukung operasional bisnis secara keseluruhan.

Pada dasarnya, POS terdiri dari dua komponen utama: hardware dan software. Hardware mencakup perangkat fisik yang digunakan dalam proses transaksi, seperti terminal atau PC yang menjalankan perangkat lunak POS, printer untuk mencetak struk atau tanda terima bagi pelanggan, laci kas untuk menyimpan uang tunai, terminal pembayaran untuk memproses kartu kredit atau debit, serta pemindai barcode untuk membaca kode batang pada produk.

Sementara itu, software dalam sistem POS meliputi berbagai modul yang mendukung manajemen bisnis, seperti pengelolaan inventaris yang memungkinkan pelacakan stok barang secara real-time, fitur pelaporan yang menyediakan data penjualan dan kinerja produk untuk analisis bisnis, manajemen pembelian yang membantu dalam pengelolaan pemasok, serta manajemen pelanggan yang berfokus pada hubungan dan kepuasan pelanggan. Selain itu, software POS juga mencakup standar keamanan transaksi dan fitur untuk memproses pengembalian barang. Dengan kombinasi antara hardware dan software ini, POS menjadi alat yang efektif untuk setiap proses transaksi, mendukung kelancaran operasional bisnis, dan meningkatkan efisiensi serta kepuasan pelanggan .

POS juga dapat diintegrasikan dengan berbagai sistem lain untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi pemilik bisnis. Misalnya, sistem POS yang terintegrasi dengan manajemen hubungan

pelanggan (CRM) memungkinkan pelacakan kebiasaan belanja pelanggan, pemberian diskon yang dipersonalisasi, serta program loyalitas. Hal ini dapat membantu meningkatkan retensi pelanggan dan mendorong penjualan berulang. Selain itu, integrasi dengan sistem akuntansi memastikan bahwa setiap transaksi penjualan otomatis tercatat dalam pembukuan bisnis, meminimalkan kesalahan pencatatan dalam pengelolaan keuangan (Nugraha, A. 2021).

2.2.4 Laravel

Laravel adalah framework PHP yang open-source, dirilis di bawah lisensi MIT, dan dibangun dengan arsitektur Model-View-Controller (MVC). Laravel dirancang untuk membantu pengembangan aplikasi web dengan memberikan struktur yang jelas dan sintaks yang ekspresif serta elegan.

Berbasis pada konsep MVC, Laravel memisahkan logika aplikasi (Model), tampilan (View), dan kontroler (Controller) untuk meningkatkan keteraturan dan fleksibilitas dalam pengembangan. Hal ini memungkinkan pengembang untuk fokus pada setiap aspek secara terpisah, sehingga membantu dalam pemeliharaan dan pengembangan fitur baru.

Keunggulan utama Laravel terletak pada kemampuannya untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak dengan mengurangi biaya pengembangan awal dan biaya pemeliharaan. Framework ini menyediakan berbagai fitur bawaan yang sangat membantu, seperti sistem routing yang sederhana, autentikasi, middleware, migrasi basis data, dan sistem templating Blade, yang semuanya dirancang untuk menghemat waktu dan usaha dalam pengembangan aplikasi.

Selain itu, Laravel menawarkan ekosistem yang kuat, termasuk alat pengelolaan paket melalui Composer, sistem task scheduling, queue management, dan integrasi dengan berbagai layanan pihak ketiga. Dengan demikian, Laravel tidak hanya membantu pengembangan aplikasi dari nol, tetapi juga memungkinkan pengembang untuk membangun aplikasi yang menangani peningkatan beban kerja

dan mudah diadaptasi sesuai kebutuhan, sambil tetap mempertahankan kode yang bersih dan terstruktur (Hermanto, B. 2019).

2.2.5 PHP

PHP (Hypertext Preprocessor) adalah bahasa pemrograman skrip yang berjalan di sisi server dan digunakan untuk mengembangkan aplikasi web dinamis. Dengan PHP, pengembang dapat membuat halaman web yang kontennya dapat berubah berdasarkan input pengguna atau data dari database. PHP memungkinkan interaksi yang lebih kompleks dengan pengguna, seperti mengelola sesi, menangani autentikasi, dan memproses formulir.

Selain itu, PHP memungkinkan integrasi yang mulus dengan berbagai database, membantu pengelolaan data secara efisien. Pengembang juga dapat menggunakan PHP untuk menghasilkan konten secara otomatis, seperti laporan, grafik, atau email yang dikustomisasi. Kemampuan PHP untuk mengelola file, baik untuk penyimpanan, pengambilan, maupun manipulasi, menambah fleksibilitas dalam pengembangan aplikasi web yang kompleks dan interaktif. Dengan berbagai kegunaan ini, PHP menjadi dasar yang kuat untuk pengembangan aplikasi web yang responsif dan dinamis (Winanjar, J., & Susanti, D., 2021).

2.2.6 HTML

Hypertext Markup Language (HTML) adalah bahasa standar yang digunakan untuk membuat dan menampilkan halaman web. HTML mendefinisikan struktur dan format konten halaman web melalui penggunaan elemen-elemen markup. Dengan HTML, pengembang dapat menentukan berbagai komponen halaman, seperti teks, gambar, video, dan audio, serta menyusun mereka dalam struktur yang terorganisir.

HTML memungkinkan integrasi berbagai elemen multimedia dengan menyertakan tag khusus untuk gambar, video, dan audio, sehingga halaman web

dapat menyajikan konten yang kaya dan interaktif. Selain itu, HTML mendukung pembuatan hyperlink, yang memungkinkan navigasi antar halaman web atau ke situs lain. Dengan kemampuan ini, HTML berfungsi sebagai fondasi utama dalam pengembangan web, menyediakan struktur dasar yang diperlukan untuk tampilan dan interaksi konten web (Novendri, M. S., dkk, 2019).

2.2.7 CSS

Cascading Style Sheets (CSS) adalah bahasa yang digunakan untuk mengatur tampilan dan format dokumen HTML. CSS memungkinkan pengembang web untuk memisahkan konten dari presentasi, sehingga elemen-elemen seperti font, warna, teks, dan tabel dapat diatur dengan lebih efisien dan konsisten.

Dengan CSS, pengaturan gaya dapat diterapkan secara global pada seluruh situs web atau halaman, menghindari pengulangan penulisan gaya pada setiap tag HTML. Ini membuat kode HTML menjadi lebih bersih dan mudah dikelola. Selain itu, CSS memungkinkan tampilan halaman yang sama untuk disesuaikan dengan format yang berbeda tanpa mengubah konten HTML, memberikan fleksibilitas dalam desain dan penataan visual. (Lewenusu, I., 2020).

2.2.8 Javascript

JavaScript adalah bahasa skrip dinamis yang digunakan untuk menambahkan interaktivitas pada halaman web. Dengan JavaScript, pengembang dapat membuat elemen-elemen halaman web menjadi responsif terhadap tindakan pengguna, seperti klik, gulir, dan input, serta memperbarui konten halaman tanpa perlu memuat ulang seluruh halaman.

JavaScript dapat disisipkan di berbagai bagian halaman web, baik di dalam tag HTML atau sebagai file eksternal yang terhubung ke halaman. Ini memungkinkan berbagai fungsi interaktif, seperti validasi formulir, animasi, pengendalian tampilan elemen, dan interaksi dengan API. Dengan demikian, JavaScript berfungsi untuk

meningkatkan pengalaman pengguna dengan membuat halaman web menjadi lebih dinamis dan responsif (Siahaan, V., & Sianipar, R. H ,2020).

2.2.9 Bootstrap

Bootstrap adalah framework populer yang mengintegrasikan HTML, CSS, dan JavaScript untuk membantu pengembangan situs web responsif. Dikenal karena kemudahannya, Bootstrap menyediakan serangkaian komponen desain dan alat bantu yang memungkinkan pengembang untuk membuat antarmuka pengguna yang konsisten dan menarik .

Dengan Bootstrap, pengembang dapat menggunakan berbagai elemen UI seperti tombol, formulir, dan navigasi yang sudah dipersiapkan, serta sistem grid yang responsif untuk memastikan tampilan situs web yang optimal di berbagai perangkat, mulai dari desktop hingga smartphone. Framework ini juga mencakup plugin JavaScript untuk menambah fungsionalitas interaktif seperti modals, dropdowns, dan carousels.

Bootstrap dirancang untuk membantu proses desain dan pengembangan web dengan menyediakan solusi yang siap pakai, sehingga pengembang dapat fokus pada logika dan fitur aplikasi tanpa harus memulai dari nol dalam hal desain dan tata letak. (Tampubolon, W. P. ,2018).